



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR BKK BATANG
(PERSERODA)



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	22
IV. Perkembangan Usaha	23
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	28
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
VII. Laporan Keuangan Tahunan	43
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	52
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	53

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR BKK Batang (Perseroda) selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR BKK Batang (Perseroda). Namun demikian, PT BPR BKK Batang (Perseroda) mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 1,00%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 1,08%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 1,04% namun deposito mengalami penurunan sebesar 0,95%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang menurun sebesar 7,53% dari 29,26% menjadi 21,73%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan penurunan akibat dari pemberlakuan CKPN sebesar -4,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan mengalami penurunan sebesar 0,36% dari tahun 2024 menjadi 24,95% pada posisi 31 Desember 2025. Tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PT BPR BKK Batang (Perseroda) juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR BKK Batang (Perseroda)

Ikhtisar Utama Keuangan Laporan Tahunan

Periode Tahun 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting		Rasio Keuangan	
PENDAPATAN OPERASIONAL Rp 27.294.332.678 Total Pendapatan Operasional		KPMM 21,73%	NPL NET 10,08%
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL Rp 450.025.058 Total Pendapatan Non Operasional		NPL GROSS 24,95%	ROA -2,44%
BEBAN OPERASIONAL Rp 31.913.792.758 Total Biaya Operasional		BOPO 115,96%	NIM 8,54%
BEBAN NON OPERASIONAL Rp 259.330.918 Total Biaya Non Operasional		LDR 63,09%	CASH RATIO 23,02%
JUMLAH LABA/RUGI TAHUN BERJALAN Rp -4.428.765.940			



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR BKK Batang (Perseroda) berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR BKK Batang (Perseroda) untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Batang dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR BKK Batang (Perseroda) tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR BKK Batang (Perseroda) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR BKK Batang (Perseroda) terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR BKK Batang (Perseroda) tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR BKK Batang (Perseroda) pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR BKK Batang (Perseroda) juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR BKK Batang



(Perseroda) untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 1,08% secara tahunan mencapai Rp 8,6 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Go Digital dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR BKK Batang (Perseroda) menunjukkan kinerja profitabilitas yang kurang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **-4,88%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **-9,91%**. Pertumbuhan kredit tidak terlalu tinggi sebesar 1,08% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif kurang baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **24,55%**. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR BKK Batang (Perseroda) belum berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **115,96%**.

Pada akhir tahun 2025, PPT BPR BKK Batang (Perseroda) juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR BKK Batang (Perseroda) beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	9,2%	9,3%
NPL (<i>Gross</i>)	5,1%	4,6%
NPL (<i>Net</i>)	3,2%	2,8%
BOPO	83,2%	80,2%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,2%	3,8%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	18,2%	20,5%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK Batang (Perseroda) masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Batang yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT BPR BKK Batang (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR BKK Batang (Perseroda) menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT BPR BKK Batang (Perseroda).
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR BKK Batang (Perseroda) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan



kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR BKK Batang (Perseroda) juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR BKK Batang (Perseroda) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR BKK Batang (Perseroda) menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR BKK Batang (Perseroda) mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, PT BPR BKK Batang (Perseroda) mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR BKK Batang (Perseroda) juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT



BPR BKK Batang (Perseroda) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR BKK Batang (Perseroda) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Go Digital termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR BKK Batang (Perseroda) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR BKK Batang (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR BKK Batang (Perseroda) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR BKK Batang (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses



Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR BKK Batang (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR BKK Batang (Perseroda) juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT BPR BKK Batang (Perseroda) dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR BKK Batang (Perseroda) menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR BKK Batang (Perseroda) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja



kerasnya, yang memungkinkan PT BPR BKK Batang (Perseroda) untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR BKK Batang (Perseroda), untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR BKK Batang (Perseroda) berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR BKK Batang (Perseroda) mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR BKK Batang (Perseroda); serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR BKK Batang (Perseroda) secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR BKK Batang (Perseroda) telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat**



Dewan Komisaris . Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas , adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR BKK Batang (Perseroda).

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai



dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR BKK Batang (Perseroda) secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR BKK Batang (Perseroda).

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam



setiap kegiatan usaha PT BPR BKK Batang (Perseroda) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT BPR BKK Batang (Perseroda) memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.



Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Go Digital yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR BKK Batang (Perseroda) telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR BKK



Batang (Perseroda) berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR BKK Batang (Perseroda) dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR BKK Batang (Perseroda) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR BKK Batang (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR BKK Batang (Perseroda) dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR BKK Batang (Perseroda) dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Go Digital agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris



Dewan Komisaris PT BPR BKK Batang (Perseroda) menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Dany Kukuh Pamungkas, S.E.
Alamat	Jl.WiraYudha No 5 RT 02 Rw 06 Kel Purbalingga Kidul Purbalingga
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2025
Tanggal Selesai Menjabat	24 Februari 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	24022025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Februari 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Maret 2014
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto
Pendidikan Non Formal Terakhir	Manajemen Resiko Level 3
Tanggal Pelatihan	22 Oktober 2022
Lembaga Penyelenggara	Badan Nasional Sertifikasi Nasional
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 September 2028



2.	Nama	Kukuh Tri Laksana, S.STP, MM
	Alamat	Jalan Gajah Mada No 41 Proyonanggan
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Juni 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Juni 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-18/KO.0303/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Mei 2022
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	03 April 2016
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas STIE STIKUBANK
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Kopetensi Kualifikasi 5
	Tanggal Pelatihan	27 Januari 2024
	Lembaga Penyelenggara	BSMR
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 September 2027



3.



Nama	Supriyanto, S.P., M.P.
Alamat	Jl. Katik Timur No. 6 Rt.003 Rw.003 Tegalrejo Cilacap Kecamatan Selatan Kabupaten Cilacap
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	17 Januari 2025
Tanggal Selesai Menjabat	17 Januari 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-16/KO.1302/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 Januari 2025
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	14 Mei 2018
Nama Lembaga Pendidikan	UNSOED PURWOKERTO
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi
Tanggal Pelatihan	01 November 2024
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 November 2024



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	SRI INDRANINGSIH
	Alamat	Jl Yos Sudarso Gg Manggis RT 04 Rw 01 Kasepuhan Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	03/KEP.DIR/I/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Januari 2024
2.	Nama	INDRO WIJOYO
	Alamat	Kadilangu RT 05 RW 08 Kauman Batang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 April 2022
	Surat Pengangkatan No.	05/KEP.DIR/IV/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 April 2022
3.	Nama	TATIEK KUSUMA WARDANI
	Alamat	Jl A Yani Gg 14A No 25 Noyontaan Pekalongan Timur
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	3/KEPDIR/I/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Januari 2024
4.	Nama	MARTARINA INDAH KARKOTIKA
	Alamat	Perum Wirosari 3 Blok A1 Sambong Batang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	29/KEP.DIR/XII/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Desember 2022



5.	Nama	DUWI SEPRIYANTO
	Alamat	DUKUH DUNGKUNING RT 001 RW 001 CEPOKOKUNING BATANG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	09/KEP.DIR/III/25
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Maret 2025
6.	Nama	WIKUJATI PRAMUDITO
	Alamat	Pasekaran Indah RT.001 RW.003 Psekaran Batang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	09/KEP.DIR/III/25
	Surat Pengangkatan Tanggal	11 April 2025
7.	Nama	DWI KUSWINARNI
	Alamat	Cepoko Kuning RT 04 Rw 01 Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	3/KEPDIR/I/24
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Januari 2024
8.	Nama	SUSAN ASMIYANTORO
	Alamat	Keborangan Rt 02 Rw 01 Subah Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	29/KEP.DIR/XII/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 Desember 2022



9.	Nama	ADE HARIS KURNIAWAN
	Alamat	Dk Dracik RT01 RW 04 Pyoyonanggan Selatan Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	03/KEP.DIR/I/23
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Januari 2023
10.	Nama	SARDI
	Alamat	BABADAN RT01 RW 01 BABADAN LIMPUNG BATANG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	03/KEP.DIR/I/23
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Januari 2023
11.	Nama	MUKHSIN
	Alamat	Griya Mukti Indah Gg Mawar Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	03/KEP.DIR/I/23
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Januari 2023
12.	Nama	BUDIHARTO
	Alamat	JL Sunan Kudus Gg Cempaka RT 04 Rw 03 Bawang Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	03/KEP.DIR/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Januari 2023



13.	Nama	SUGIARTO
	Alamat	Jl. Karya Bakti I RT.02 RW 01 Kecepak Batang
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	03/KEP.DIR/I/23
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Januari 2023



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PEM PROV JAWA TENGAH
	Alamat	Jl. Pahlawan Semarang
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp9640000000
	Persentase Kepemilikan	55.66%
2.	Nama	PEM KAB BATANG
	Alamat	Jl. Veteran Batang
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7680000000
	Persentase Kepemilikan	44.34%
Daftar Ultimate Shareholder		
1.	Nama Ultimate Shareholder	PROVINSI JAWA TENGAH
2.	Nama Ultimate Shareholder	KABUPATEN BATANG



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Perda Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 1981
Tanggal akta pendirian	01 Januari 1981
Tanggal mulai beroperasi	01 Januari 1985
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	KEP-16/KO.0303/2020
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	26 Maret 2020
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0015614.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	21 Februari 2020
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Batang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	SARASTANTO dan REKAN

PT. BPR BKK Batang (Perseroda) adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Yos Sudarso Karangwido Karangasem Utara Batang 51216 Telp 0285 - 391178, saat ini mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat Operasional dan 7 (tujuh) Kantor Cabang serta 2 (dua) Kantor Kas yang tersebar di hampir semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Batang Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR BKK Batang (Perseroda) adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	27.294.333
Beban Operasional	31.913.793
Pendapatan Non Operasional	450.025
Beban Non Operasional	259.331
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-4.070.446
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	2.323.235
Beban Pajak Tangguhan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.747.211

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp27,3 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp31,9 miliar, menghasilkan defisit operasional sebesar Rp4,07 miliar. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp0,45 miliar, sementara Beban Non Operasional sebesar Rp0,26 miliar menambah tekanan pada hasil sebelum pajak. Dengan demikian, Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak tercatat negatif Rp4,07 miliar.

Taksiran Pajak Penghasilan sebesar nol rupiah tidak mengubah posisi keuangan. Setelah memperhitungkan pajak, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan menjadi negatif Rp1,75 miliar setelah pemeriksaan KAP muncul Pendapatan Pajak Tangguhan karena kelebihan bayar pajak sebesar Rp2,32 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) mengalami kerugian bersih pada tahun berjalan, menandakan perlunya langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat sumber pendapatan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	92.158.186	-	-	-	-	92.158.186



Kredit yang Diberikan	77.308.736	-	1.322.721	2.377.267	22.628.216	103.636.940
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	77.308.736	-	1.322.721	2.377.267	22.628.216	103.636.940
Jumlah Aset Produktif	169.466.922	-	1.322.721	2.377.267	22.628.216	195.795.125

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,73
Rasio Cadangan terhadap PPKA	174,89
NPL Neto	10,08
NPL Gross	24,95
Return on Assets (ROA)	-2,44
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	115,96
Net Interest Margin (NIM)	8,54
Loan to Deposit Ratio (LDR)	63,09
Cash Ratio	23,02

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) mencatat total aset produktif sebesar Rp195,8 miliar, dimana penempatan pada bank lain menyumbang Rp92,2 miliar dan kredit yang diberikan kepada non-bank mencapai Rp103,6 miliar. Dari kredit tersebut, sebesar Rp1,3 miliar berada di kategori kurang lancar, Rp2,4 miliar diragukan, dan Rp22,6 miliar tergolong macet. Aset produktif lancar mencapai Rp169,5 miliar, menunjukkan dominasi aset likuid dalam portofolio. Tidak terdapat aset produktif berupa surat berharga atau penyertaan modal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 21,73 % dan cadangan terhadap PPKA mencapai 174,89 %, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat. NPL netto sebesar 10,08 % dan NPL gross 24,95 % menandakan tekanan kualitas kredit yang signifikan, sejalan dengan ROA negatif -4,88 %. BOPO 115,96 % mengindikasikan beban operasional melebihi pendapatan, sementara NIM 8,54 % masih memberikan margin bunga yang wajar. LDR 63,09 % mencerminkan penggunaan dana yang konservatif, dan cash ratio 23,02 % memperkuat



likuiditas bank.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	10,08
NPL Neto (%)	24,95

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada PT. BPR BKK Batang (Perseroda) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

PT. BPR BKK Batang (Perseroda) secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 24,95%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 1,41% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 1,95 % juga pertumbuhan kredit mencapai 1,08%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR BKK Batang (Perseroda), kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR BKK Batang (Perseroda) untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BKK Batang (Perseroda) tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

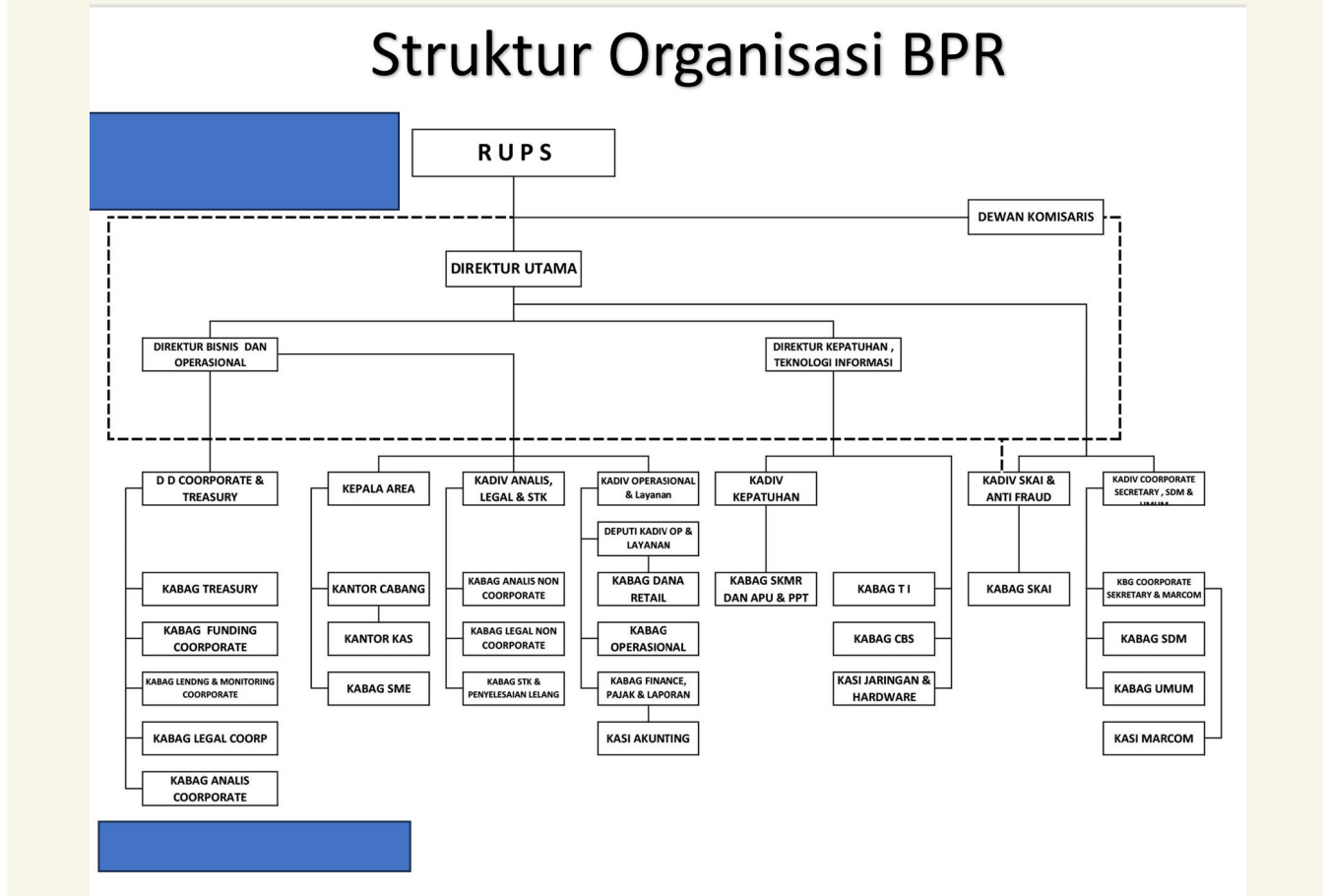
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.



4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tamades
	Uraian	Tabungan Masyarakat Desa
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKu
	Uraian	Tabungan (Program Pemerintah)
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	SIMPEL
	Uraian	Simpanan Pelajar (Program Pemerintah)
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tahara
	Uraian	Tabungan Hari Raya Idul Fitri Tabungan Hari Raya Idul Adha (Qurban)



5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Umum
	Uraian	Kredit Modal Kerja
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Air
	Uraian	Kredit untuk Sanitasi dan Pemenuhan Air Bersih
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Potong Gaji
	Uraian	Kredit Pegawai, ASN, PPPK dan Karyawan Swasta
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KKB
	Uraian	Kredit Pemilikan Kendaraan roda 2 (dua)
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KMB
	Uraian	Kredit Mikro Bersama (Program Pemerintah)

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta



memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT. BPR BKK Batang (Perseroda) bekerja sama dengan vendor PT. MSO (Mitra Software Online)
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor



1.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KANTOR PUSAT OPERASIONAL
	Alamat	JL. YOS SUDARSO KARANGWIDORO
	Desa/Kecamatan	KARANGASEM UTARA
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51213
	Nama Pimpinan	Dwi Kuswinarni
	Nomor Telepon	0285-391178
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC BATANG KOTA
	Alamat	JL. KYAI SAMBONG
	Desa/Kecamatan	BATANG
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51216
	Nama Pimpinan	Susan Asmiyantoro
	Nomor Telepon	0285-3971428
	Jumlah Kantor Kas	1
3.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC. TULIS
	Alamat	JL. RAYA SIMBANG DESA
	Desa/Kecamatan	TULIS
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51261
	Nama Pimpinan	Ade Haris Kurniawan
	Nomor Telepon	0285-4493266
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC. GRNGSING
	Alamat	JL. RAYA PLELEN
	Desa/Kecamatan	GRINGSING
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51281



	Nama Pimpinan	Sardi
	Nomor Telepon	0294-3641929
	Jumlah Kantor Kas	0
5.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC. LIMPUNG
	Alamat	JL. LIMPUNG TERSONO
	Desa/Kecamatan	LIMPUNG
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51271
	Nama Pimpinan	Mukhsin
	Nomor Telepon	0285-4468492
	Jumlah Kantor Kas	1
6.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC. BAWANG
	Alamat	KOMPLEK KECAMATAN BAWANG
	Desa/Kecamatan	BAWANG
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51274
	Nama Pimpinan	Budiharto
	Nomor Telepon	0285-4488068
	Jumlah Kantor Kas	0
7.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC. REBAN
	Alamat	JL. RAYA REBAN BLADO
	Desa/Kecamatan	REBAN
	Kabupaten/Kota	Kab. Batang
	Kode Pos	51273
	Nama Pimpinan	Sugiarto
	Nomor Telepon	0285-4488068
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Nama Kantor	BPR BKK BATANG KC. WONOTUNGGAL
	Alamat	JL. RAYA TUGU KM. 1



Desa/Kecamatan	WONOTUNGGAL
Kabupaten/Kota	Kab. Batang
Kode Pos	51253
Nama Pimpinan	Duwi Sepriyanto
Nomor Telepon	0285-4486242
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	MSO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	02 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penyediaan Virtual Account
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR BKK Batang (Perseroda) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR BKK Batang (Perseroda) diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR BKK Batang (Perseroda) telah memiliki



prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR BKK Batang (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

TABEL TINGKAT KESAHATAN PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)(Self Assessment)

FAKTOR PENILAIAN	PENILAIAN/SEMESTER II 2025	PENILAIAN/SEMESTER II 2024
	PERINGKAT	PERINGKAT
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	1
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	4	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	2	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR BKK Batang (Perseroda) dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat



2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	67 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	26 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	23 orang
Jumlah Pegawai Tetap	103 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	71 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	25 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	61 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	58 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	44 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	23 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	23 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	26 orang



Jumlah Pegawai Usia >55

0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Emotional Spiritual
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	97 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk mengontrol Emosional dan meningkatkan Spiritual Pegawai
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Konsolidasi PT BPR BKK Se- Jawa Tengah
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan tahapan Konsolidasi PT BPR BKK Se- Jawa Tengah
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pemaparan dan Trial aplikasi analisa kredit
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan aplikasi analisa kredit
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi standar Kompetensi SDM BPR BKK Kowil Pekalongan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	38 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Penjelasan standar Kompetensi SDM BPR BKK
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Manunggal Leadership Retreat
	Tanggal Pelaksanaan	18 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penjelasan Leadership Retreat
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Standar Kompetensi SDM Tahap 2 Korwil Pekalongan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan standar Kompetensi SDM BPR BKK
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan CAT PE dan Pinca
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	CAT Pejabat Eksekutif dan Pimpinan Cabang
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan APU, PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	107 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan dan refreshment APU, PPT dan PPPSPM



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	1.972.173	1.701.190
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	92.158.186	92.524.510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	350.261	387.458
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	107.708.039	99.040.423
Provisi yang belum diamortisasi	691.097	770.430
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	126.581	76.923
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	1.103	7.817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	16.563.925	7.033.961
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.280.339	7.019.355
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	5.342.382	5.486.899
Aset Tidak Berwujud	456.279	411.796
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	396.972	367.244
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.804.588	1.944.844



TOTAL ASET	189.907.282	188.511.386
Liabilitas Segera	695.189	1.827.658
Tabungan	135.162.219	129.804.071
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	34.199.400	35.839.900
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	569.894	255.806
TOTAL LIABILITAS	170.626.703	167.727.435
Modal Dasar	56.000.000	56.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	38.680.000	39.680.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.377.545	2.283.025
Tujuan	1.330.246	1.235.726
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.747.211	945.200
TOTAL EKUITAS	19.280.579	20.783.951



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	27.294.333	19.336.058
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	732.568	112.574
Tabungan	292.776	3.136.495
Deposito	2.833.058	686.343
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.569.150	11.404.005
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	702.085	1.130.418
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	320.271	135.288
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.312.652	474.682
e. Pemulihan CKPN	4.813.231	995.283
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	1.359.085	1.531.546
Beban Operasional	31.913.793	17.996.301
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	2.314.559	2.048.257
Deposito	1.451.220	1.442.376
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	313.688	293.700
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	11.559
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	142.515	134.785
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15.043.896	3.390.339
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	111.933	52.274
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	3.885
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	5.115.093	4.977.545
Honorarium	592.322	754.314
Lainnya	2.187.489	1.296.904
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	711.155	373.049
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	20.550
Lainnya	487.215	265.714



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	534.994	421.390
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	29.727	948
f. Beban Premi Asuransi	713.418	706.356
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	409.928	356.531
h. Beban Barang dan Jasa	1.438.429	1.254.851
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	73.967	43.072
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	242.243	147.903
Laba (Rugi) Operasional	-4.619.460	1.339.757
Pendapatan Non Operasional	808.345	237.038
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	808.345	237.038
Beban Non Operasional	259.331	263.877
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	259.331	263.877
Laba (Rugi) Non Operasional	549.014	-26.839



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-4.070.446	1.312.918
Taksiran Pajak Penghasilan	0	367.718
Pendapatan Pajak Tangguhan	2.323.235	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.747.211	945.200
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	13.747.355	11.630.778
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	7.559.670	7.991.910
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.990.701	4.125.515
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.126.855	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	16.320	1.118	2.166	1.434	21.038
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	117	117	0	235
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-489	-489
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	16.320	1.236	2.283	945	20.784
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	95	95	0	189
DSM Ekuitas	1.000	0	0	0	1.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	878	878
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0



Saldo Akhir (per 31 Des)	17.320	1.330	2.378	1.823	22.851
---------------------------------	---------------	--------------	--------------	--------------	---------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	19.107.279	15.225.206
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	702.085	1.130.418
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.312.652	474.682
Pendapatan operasional lainnya	1.359.085	1.531.546
Pembayaran beban bunga	-4.079.467	-3.805.411
Beban gaji dan tunjangan	-7.443.181	-7.028.763
Beban umum dan administrasi	-3.946.046	-3.076.281
Beban operasional lainnya	-242.243	-147.903
Pendapatan non operasional lainnya	450.025	237.038
Beban non operasional lainnya	-259.331	-263.877
Pembayaran pajak penghasilan	0	-367.718
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	11.559
Penempatan pada bank lain	-1.500.000	15.500.000
Kredit yang diberikan	-8.704.005	-15.742.471
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	458.263	-907.181
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-1.559.925	-2.158.778
Liabilitas segera	-1.196.889	388.442
Tabungan	5.358.148	10.635.482
Deposito	-1.640.500	4.933.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	285.105	-18.310
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.538.944	16.550.681
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-260.984	-560.609



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-44.482	-45.500
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-305.466	-606.109
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-614.380	-798.863
Penyesuaian lainnya	863.449	-1.185.702
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	249.068	-1.984.565
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-1.595.342	13.960.007
Kas dan setara Kas awal periode	40.695.700	26.735.693
Kas dan setara Kas akhir periode	39.100.359	40.695.700



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Sarastanto, dan Rekan nomor. 00016/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/II/2026 yang diterbitkan tanggal 14 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR BKK Batang (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)
JL. YOS SUDARSO KARANGWIDORO KARANGASEM
UTARA BATANG
Website: www.bprbkkbatang.com. Telepon: 0285 4495141 .

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : DANY KUKUH PAMUNGKAS, SE
Alamat Kantor : Jl. Yos Sudarso Karangwidoro Karangasem Utara Batang
Alamat Domisili : Jl. Wirayuda No.5 Rt.02/05 Kelurahan Purbalingga Kidul, Purbalingga
Nomor Telepon : 082138123336
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BATANG, 27 April 2026

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)



DANY KUKUH PAMUNGKAS, SE
Direktur Utama



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BATANG, 27 April 2026

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Disetujui Oleh



Supriyanto, SP.MP
Ketua Dewan Komisaris



Dany Kukuh Pamungkas, SE
Direktur Utama



KANTOR PUSAT
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Jl. Yos Sudarso Karang Widoro Kec./Kab. Batang Telp. (0285) 391178, 4495141

PT BPR BKK BATANG (PERSERODA)
KABUPATEN BATANG

AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 Desember 2025

Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2024



DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Komitmen dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	
I. Gambaran Umum Perusahaan	6
II. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8
III. Penjelasan Pos-Pos Neraca	17
IV. Penjelasan Pos-Pos Laba Rugi	29
V. Transaksi Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	34

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



KANTOR PUSAT
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Jl. Yos Sudarso Karang Widoro Kec./Kab. Batang Telp. (0285) 391178, 4495141

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dany Kukuh Pamungkas, SE.
Alamat kantor	: Jl. Yos Sudarso Karangwidoro, Kec. / Kabupaten Batang
Alamat rumah sesuai KTP	: Jl. Wirayuda, No. 5 RT 02, RW 06, Purbalingga Kidul
Jabatan	: Direktur Utama .

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR BKK BATANG (Perseroda), Kabupaten Batang;**
2. Laporan keuangan **PT BPR BKK BATANG (Perseroda), Kabupaten Batang;** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR BKK BATANG (Perseroda), Kabupaten Batang;** telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan **PT BPR BKK BATANG (Perseroda), Kabupaten Batang;** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam **PT BPR BKK BATANG (Perseroda), Kabupaten Batang;**

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

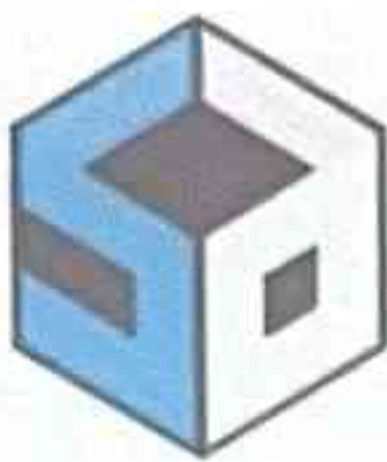
Batang, 14 Pebruari 2026

Atas nama dan mewakili Direksi
PT BPR BKK BATANG (Perseroda)



Dany Kukuh Pamungkas, SE.
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP SARASTANTO & REKAN - Registered Public Accountants
Jl. Bukit Megah No. 14, Bukit Sari, Ngesrep, Banyumanik,
Kota Semarang 50261
Telephone (024) 7462854 / HP. 085640049792
Email : kapsarastantodanrekan@gmail.com
Website : kapsarastantodanrekan.com

Nomor : 00016/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR BKK BATANG (Perseroda)

Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK BATANG (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR BKK BATANG (Perseroda) menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2 yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.



Nomor : 00016/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/II/2026
(Lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN

Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV.
Managing Partner

NRAP : AP.1326
Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 14 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK BATANG (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	2a, 3	1.972.173.100	1.701.190.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2, 4	269.162.473	654.389.685
Penempatan pada Bank Lain	2b, 5		
Pihak Terkait	2d	3.769.176.482	4.632.615.578
Pihak Tidak Terkait		88.389.009.132	87.891.894.479
		<u>92.158.185.614</u>	<u>92.524.510.057</u>
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 5c	(350.261.333)	(387.458.126)
Jumlah Bersih		<u>91.807.924.281</u>	<u>92.137.051.931</u>
Kredit yang Diberikan	2c, 6		
Pihak Terkait	2d	1.047.042.603	1.976.991.968
Pihak Tidak Terkait		106.842.215.435	96.208.261.162
		<u>106.889.258.038</u>	<u>98.185.253.130</u>
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 5g	(16.563.924.795)	(7.033.960.882)
Jumlah Bersih		<u>90.325.333.243</u>	<u>91.151.292.248</u>
Agunan yang Diambil Alih		-	-
Aset Tetap dan Inventaris:	2g, 7		
Tanah dan Bangunan			
Harga Perolehan		7.280.338.621	7.019.354.671
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(5.342.381.591)	(5.486.899.261)
Nilai Buku		<u>1.937.957.030</u>	<u>1.532.455.410</u>
Inventaris			
Harga Perolehan		5.577.312.220	5.069.616.220
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.979.257.505)	(4.175.672.162)
Nilai Buku		<u>1.598.054.715</u>	<u>893.944.058</u>
Aset Tidak Terwujud	8.	59.306.716	44.552.085
Aset Lainnya	2i, 9.	61.931.950	1.280.454.227
Aset Pajak Tangguhan	29.	3.473.493.342	-
JUMLAH ASET		<u>189.907.282.135</u>	<u>188.511.385.866</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2j, 10	695.189.238	1.827.657.950
Simpanan:			
Tabungan	2k, 11.		
Pihak Terkait		1.022.424.793	1.054.874.415
Pihak Tidak Terkait		134.139.794.495	129.749.196.750
Jumlah		135.162.219.288	129.804.071.165
Deposito	2k, 11		
Pihak Terkait		1.380.000.000	3.850.000.000
Pihak Tidak Terkait		32.819.400.000	31.989.900.000
Jumlah		34.199.400.000	35.839.900.000
Simpanan dari Bank Lain			
Liabilitas Imbalan Paskakerja	12.	451.722.680	-
Liabilitas Lainnya	2p, 13	118.171.473	255.806.013
Liabilitas Pajak Tangguhan			
JUMLAH LIABILITAS		170.626.702.679	167.727.435.128
EKUITAS			
Modal Dasar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp56.000.000.000,00 atau 5.600 lembar saham masing-masing @ Rp10.000.000,00. Modal yang ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp17.320.000.000,00 atau 1.732 lembar saham untuk tahun 2025 dan sebesar Rp16.320.000.000,00 atau 1.632 lembar saham untuk tahun 2024.			
Modal Disetor	14.	17.320.000.000	16.320.000.000
Cadangan:			
Cadangan Umum	16.	2.377.544.886	2.283.024.856
Cadangan Tujuan	17.	1.330.245.533	1.235.725.603
Jumlah		3.707.790.519	3.518.750.459
Laba (Rugi) Periode Berjalan		(1.747.211.063)	945.200.299
JUMLAH EKUITAS		19.280.579.456	20.783.950.758
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		189.907.282.135	188.511.385.886

Batang, 14 Februari 2026

Direksi,
PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

Dany Kukuh Panungkas, SE.
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK BATANG (Persero)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	19	19.809.364.036	16.334.546.808
Beban Bunga	21, 21	(4.079.467.062)	(3.795.892.412)
Pendapatan Bunga - Bersih		15.729.896.974	12.538.654.396
Pendapatan Operasional Lainnya	22	7.484.968.642	3.001.511.354
Jumlah Pendapatan Operasional		23.214.865.616	15.540.165.750
Beban Operasional:			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23	(15.186.411.018)	(3.525.123.946)
Beban Pemasaran	24	(111.932.883)	(52.273.834)
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	-	(3.865.000)
Beban Administrasi dan Umum	26	(12.293.738.349)	(10.471.223.169)
Beban Lainnya	27	(242.243.448)	(147.902.578)
Jumlah Beban Operasional		(27.834.325.696)	(14.200.408.627)
LABA OPERASIONAL		(4.619.460.080)	1.339.757.123
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	28		
Pendapatan Non-Operasional		808.344.618	237.037.852
Beban Non-Operasional		(259.330.918)	(263.876.633)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		549.013.700	(26.838.781)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.070.446.380)	1.312.918.342
Beban Pajak	29		
Pajak Kini		-	(367.718.043)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		2.323.235.317	-
Jumlah Beban Pajak- Bersih		2.323.235.317	(367.718.043)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(1.747.211.063)	945.200.299
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Tertakl		-	-
AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Tertakl		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.747.211.063)	945.200.299

Batang, 14 Februari 2026


 Direksi
 PT. BPR BKK BATANG (Persero)
 Dany Kukuh Ramungkas, SE
 Direktur Utama

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2023	16.320.000.000	2.165.544.934	1.118.245.680	1.174.799.225	20.778.589.839
disajikan kembali					
Pembagian Dividen	-	-	-	(646.139.574)	(646.139.574)
Pembentukan Cadangan	-	117.479.923	117.479.923	(234.959.845)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(93.983.938)	(93.983.938)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(117.479.923)	(117.479.923)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(35.243.977)	(35.243.977)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(46.991.969)	(46.991.969)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	945.200.299	945.200.299
Saldo tanggal 31 Desember 2024	16.320.000.000	2.283.024.857	1.235.725.603	945.200.299	20.783.950.758
Pembagian Dividen	-	-	-	(519.860.164)	(519.860.164)
Pembentukan Cadangan	-	94.520.030	94.520.030	(189.040.060)	-
Dana Setoran Modal - Ekuitas	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	(75.616.024)	(75.616.024)
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	(94.520.030)	(94.520.030)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	(28.356.009)	(28.356.009)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(37.808.012)	(37.808.012)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	(1.747.211.063)	(1.747.211.063)
Saldo tanggal 31 Desember 2025	17.320.000.000	2.377.544.886	1.330.245.632	(1.747.211.064)	19.280.579.456

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	19.809.364.036	15.339.416.583
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	702.084.582	1.130.418.483
Pembayaran Beban Bunga	(4.079.467.062)	(3.795.892.412)
Pendapatan Operasional Lainnya	7.484.968.642	3.001.511.354
Beban Operasional Lainnya	(242.243.446)	(147.902.578)
Beban Gaji dan Tunjangan	(8.606.059.223)	(7.401.811.336)
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	(3.885.000)
Beban Administrasi dan Umum	(9.914.719.938)	(5.428.218.875)
Pembayaran Pajak Penghasilan	-	(1.514.056.400)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	5.153.927.591	1.179.579.819
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Pendapatan Bunga Yang Akan diterima	395.227.212	(14.284.109)
Kredit yang Diberikan	(8.704.004.908)	(16.280.199.327)
Aset Tidak Berwujud	(14.754.631)	(44.552.085)
Pajak Dibayar Dimuka		
Aset Lain-lain	1.218.522.277	(1.138.889.895)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapusbuku		558.073.800
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Simpanan:		
Tabungan	5.358.148.123	15.568.481.941
Deposito	(1.640.500.000)	-
Simpanan dari Bank Lain		
Liabilitas Segera	(1.224.841.599)	390.501.011
Utang Bunga		8.116.070
Utang Pajak		(227.364.748)
Liabilitas Lainnya	(45.261.653)	(39.007.213)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	496.462.412	(39.544.736)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penerimaan dari penjualan Aset Tetap		-
Pembelian Aset Tetap	(260.983.950)	(560.608.925)
Pembelian Aset Tidak Berwujud		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(260.983.950)	(560.608.925)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan dari Cadangan Umum	94.520.030	117.479.923
Penerimaan dari Cadangan Tujuan	94.520.030	117.479.923
Pembayaran Dividen	(519.860.164)	(1.174.799.225)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(330.820.105)	(939.839.379)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	(95.341.643)	(1.539.993.040)
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	94.225.700.357	95.765.693.397
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	94.130.358.714	94.225.700.357
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(95.341.643)	(1.539.993.040)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	1.972.173.100	1.701.190.300
Giro	16.367.093.716	10.820.561.190
Tabungan	22.761.091.898	28.173.948.867
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		
	53.030.000.000	53.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	94.130.358.714	94.225.700.357

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

1.1. Pendirian

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang selanjutnya disebut Bank didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No.11 tahun 1981, sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No.4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.15 tahun 1996 seri D nomor 13. Anggaran dasar Bank pertama kali dibuat di Notaris Mohammad Sulkan Junaidi, SH No.578/VI/91 tanggal 3 Juni 1991 serta telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan/ Bank Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No.KEP.436/KM.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991.

Pada tahun 2007, delapan PD. BPR BKK Se-Kabupaten Batang melakukan penggabungan usaha (merger) kedalam PD. BPR BKK TPI Klidang Lor. Penggabungan usaha tersebut telah memperoleh izin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.9/21/KEP.DpG/2007 tanggal 13 November 2007 dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No.539/58/2007 tanggal 10 Desember 2007. Berdasarkan Akta Notaris Murti Harini Setyowati, S.H. No.4 tanggal 4 Mei 2012 Notaris di Kabupaten Batang. PD. BPR BKK TPI Klidang Lor berubah nama menjadi PD. BPR BKK BATANG. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0015614.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 21 Februari 2020 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-16/KO.0303/2020 tanggal 26 Maret 2020 PD BPR BKK Batang berubah nama menjadi PT. BPR BKK Batang (Perseroda).

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Akta Nomor: 14 tanggal 13 Maret 2025 oleh Shafira Khairunnisa, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Pekalongan.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) berkedudukan di Jl. Yos Sudarso Karangwidoro Karangasem Utara Kabupaten Batang dan memiliki 1 Kantor Pusat Operasional dan 7 kantor cabang, yaitu :

1. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Pusat Operasional
2. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Batang Kota
3. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Tulis
4. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Gringsing
5. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Limpung
6. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Bawang
7. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Reban
8. PT. BPR BKK BATANG (Perseroda), Kantor Cabang Wonotunggal

Perseroan mempunyai wilayah kerja diseluruh Kabupaten Batang dan sekitarnya dan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
3. Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1.3. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang tanggal 24 Februari 2025 yang tertuang dalam Akta pernyataan keputusan RUPS-LB nomor 14 tanggal 13 Maret 2025 oleh Shafira Khairunnisa, SH., M.Kn. notaris di Pekalongan, tentang Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris, Penetapan dan Pengangkatan Direktur Utama, dan Usulan Calon Direktur Umum, sehingga susunan pengurus PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1.3. Susunan Pengurus

Jabatan	31-Des-25	31-Des-24
a. Dewan Komisaris :		
1) Komisaris Utama	Supriyanto, S.P., M.P.	Tanjung Kurniawan, SH.
2) Anggota	Kukuh Tri Laksana, S.STP., MM.	Kukuh Tri Laksana, S.STP., MM.
b. Direksi		
1) Direktur Utama	Dany Kukuh Pamungkas, SE.	Teguh Supriyanto, SE.
2) Direktur Umum & Kepatuhan	-	Dany Kukuh Pamungkas, SE.

1.4. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris nomor 4 tanggal 4 Mei 2012 Notaris Murti Harini Setyowati, Sarjana Hukum. Modal Dasar PD. BPR BKK BATANG adalah sebesar Rp25.000.000.000,00 (Dua puluh lima milyar rupiah) terdiri dari 2.500 (Dua ribu lima ratus) lembar saham @Rp10.000.000,-. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-015614.AH.01.02.Tahun 2020 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Batang Perseroan Daerah (PT. BPR BKK Batang) Perseroda tanggal 21 Februari 2020 sehingga total modal dasar PT. BPR BKK Batang (Perseroda) menjadi Rp. 56.000.000.000. Berdasarkan Surat OJK No. S-177/KO.1302/2025 tanggal 24 April 2025 perihal penambahan modal disetor dan Perubahan Kepemilikan Saham yang tidak mengakibatkan perubahan PSP; sesuai Akta nomor 33 tanggal 17 Februari 2025, oleh Shafira Khairunnisa, S.H., M.Kn. notaris di Pekalongan. Sehingga Modal Disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	9.640.000.000	55,66	8.640.000.000	52,94
2. Pemerintah Kabupaten Batang	7.680.000.000	44,34	7.680.000.000	47,06
Jumlah	17.320.000.000	100,00	16.320.000.000	100,00

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2.1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

PT. BPR BKK BATANG (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.2. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 29.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 26.

2.3. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan / atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.4. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

2.5. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

2.6. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.7. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dan memperhitungkan kredit macet diatas 1 tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

2.8. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

2.9. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

2.10. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

2.11. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

2.12. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

2.13. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

2.14. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

2.15. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2.16. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

2.17. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.18. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (pst service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

2.19. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.972.173.100,00, dan Rp1.701.190.300,00 yang terdapat di:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional	599.674.200	466.295.100
b. Kantor Cabang Batang Kota	209.051.200	170.811.900
c. Kantor Cabang Tulis	143.208.200	186.186.700
d. Kantor Cabang Wonotunggal	129.803.900	95.483.300
e. Kantor Cabang Reban	237.118.400	165.215.700
f. Kantor Cabang Bawang	306.800.000	313.533.000
g. Kantor Cabang Limpung	255.656.400	128.951.700
h. Kantor Cabang Gringsing	90.860.800	174.712.900
Jumlah Kas	1.972.173.100	1.701.190.300

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan bunga yang akan		
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan Pada Bank Lain	120.687.942	141.960.794
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit yang Diberikan	148.474.531	522.428.891
Jumlah	269.162.473	664.389.685

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- PT. Bank Jateng	8.314.930	8.434.930
- PT. Bank BTN	67.749.039	67.879.491
- PT. Bank SMBC	4.030.948.159	-
- PT. Bank Mayapada Internasional	10.937.272.810	10.102.857.477
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	657.495.793	-
- PT. Bank Danamon Syariah	665.312.985	641.389.292
Sub Jumlah	16.367.093.716	10.820.561.190

Tabungan:

Bank Umum:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- PT. Bank BPD Jateng Cab. Batang	1.282.481.515	4.228.763.927
- PT. Bank BPD Jateng Simpeda	317.583.549	317.197.465
- PT. Bank BPD Jateng BIMA PPOB KPO	8.805.408	8.886.648
- PT. Bank BPD Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Tulis	9.676.080	9.755.527
- PT. Bank BPD Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Wonotunggal	89.779.736	9.859.027
- PT. Bank BPD Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Reban	9.778.882	9.859.027
- PT. Bank BPD Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Limpung	9.778.882	9.859.027
- PT. Bank BPD Jateng	992.500	-
- PT. Bank BPD Jateng	992.500	-
- PT. Bank BPD Jateng	992.500	-
- PT. Bank BNI Syariah Pekalongan	208.465.460	208.030.933
- PT. Bank Muamalat	5.000.440.322	17.627.140.267
- PT. Bank Muamalat	8.163.282.505	-
Jumlah di pindahkan	15.103.049.839	22.429.351.848

PT. BPR BKK BATANG (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Tabungan:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bank Umum:		
Jumlah pindahan	15.103.049.839	22.429.351.848
- PT. Bank Danamon, Cab. Pekalongan	814.900.659	263.956.234
- PT. Bank Permata	580.314.826	280.103.224
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Cab. Batang	2.941.928.135	1.805.031.128
- PT. Bank BNI Cab. Pekalongan	3.292.531.334	1.739.775.376
- PT. Bank Mega Syariah	-	1.629.011.931
Sub Jumlah	22.732.724.793	28.147.229.741
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
- PT. BPR Nusuma Jateng	28.367.105	26.719.126
Sub Jumlah	28.367.105	26.719.126
Jumlah Tabungan	22.761.091.898	28.173.948.867
Deposito:		
Bank Umum:		
PT Bank BPD Jateng Cab. Pekalongan	30.000.000	30.000.000
PT Bank BPD Banten	3.000.000.000	-
PT Bank Muamalat	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Muamalat	10.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Muamalat	-	3.000.000.000
PT Bank Danamon	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Danamon	5.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional	5.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional	5.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah Semarang	-	11.500.000.000
PT Bank Mega Syariah Semarang	-	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah Semarang	-	5.000.000.000
Sub Jumlah	41.030.000.000	42.530.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
Perumda BPR Bank Brebes	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Brebes	1.000.000.000	-
PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	-	1.000.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	-	1.000.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	-	1.000.000.000
PT. BPRS Suriah Cilacap	-	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	-	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	-	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000	500.000.000
Jumlah di pindahkan	6.000.000.000	9.000.000.000

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Deposito:

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

Jumlah pindahan

PT. BPR Nusuma Jateng

PT. BPR Nusuma Jateng

PT. BPR Artha Puspa Mega

PT. BPR Kota Pekalongan

PT. BPR Niji

Sub Jumlah

Jumlah Deposito

31 Desember 2025	31 Desember 2024
6.000.000.000	9.000.000.000
1.000.000.000	1.000.000.000
1.000.000.000	-
1.000.000.000	1.000.000.000
2.000.000.000	-
1.000.000.000	-
12.000.000.000	11.000.000.000
53.030.000.000	53.530.000.000
92.158.185.614	92.524.510.057

JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jangka waktu penempatan pada bank lain dalam bentuk Deposito

Jangka Waktu

1 bulan

3 bulan

Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan

Jangka Waktu

6 bulan

12 bulan

Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan

31 Desember 2025	31 Desember 2024
53.030.000.000	53.530.000.000
-	-
53.030.000.000	53.530.000.000
-	-
-	-
-	-

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	8.314.930			8.314.930
Tidak terkait	16.358.778.786			16.358.778.786
Sub Jumlah	16.367.093.716	-	-	16.367.093.716
Tabungan				
Terkait (catatan 27a)	1.730.861.552		-	1.730.861.552
Tidak terkait	21.030.230.346		-	21.030.230.346
Sub Jumlah	22.761.091.898	-	-	22.761.091.898
Deposito				
Terkait (catatan 27a)	2.030.000.000			2.030.000.000
Tidak terkait	51.000.000.000			51.000.000.000
Sub Jumlah	53.030.000.000	-	-	53.030.000.000
Jumlah Penempatan	92.158.185.614			92.158.185.614
Cadangan Kerugian	(350.261.333)		-	(350.261.333)
Jumlah	91.807.924.281			91.807.924.281

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	8.434.930	-	-	8.434.930
Tidak terkait	10.812.126.260	-	-	10.812.126.260
Sub Jumlah	10.820.561.190	-	-	10.820.561.190
Tabungan				
Terkait (catatan 27a)	4.594.180.648	-	-	4.594.180.648
Tidak terkait	23.579.768.219	-	-	23.579.768.219
Sub Jumlah	28.173.948.867	-	-	28.173.948.867
Deposito				
Terkait (catatan 27a)	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	53.500.000.000	-	-	53.500.000.000
Sub Jumlah	53.530.000.000	-	-	53.530.000.000
Jumlah Penempatan	92.524.510.057			92.524.510.057
Cadangan Kerugian	(387.458.126)		-	(387.458.126)
Jumlah	92.137.051.931	-	-	92.137.051.931

c). Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas Aktiva Produktif	31 Desember 2025		31 Desember 24	
	PPBL	CKPN	PPBL	PPAPWD
Lancar				
PT. Bank Danamon	10.814.900.659	44.074.503	5.263.956.234	16.319.781
PT. Bank Jateng	1.769.176.482	-	4.632.615.578	13.163.078
PT. Bank BPD Banten	3.000.000.000	5.000.000		
PT. Bank BTN	67.749.039	-	67.879.491	-
PT. Bank Muamalat	31.163.722.827	175.818.614	33.627.140.267	186.815.920
PT. Bank BNI Syariah	208.465.460	-	208.030.933	-
PT. Bank Mega Syariah	-	-	23.129.011.931	105.645.060
PT. Bank Mayapada Internasional	20.937.272.810	100.611.863	10.102.857.477	40.514.287
PT. Bank permata	580.314.826	-	280.103.224	-
PT. Bank SMBC	4.030.948.159	10.154.741		
Perumda BPR Bank Brebes	2.000.000.000	-	-	-
PT. Bank Mandiri	3.599.423.928	7.997.120	1.805.031.128	-
PT. Bank BNI	3.292.531.334	6.462.657	1.739.775.376	-
PT. BPRS Suriah	2.000.000.000	-	6.000.000.000	20.000.000
PT. Bank Danamon Syariah	665.312.985	-	641.389.292	-
PT. BPR Nusuma Jateng	2.028.367.105	141.836	1.026.719.126	-
PT. BPR Muhdi Setia Budi	2.000.000.000	-	3.000.000.000	5.000.000
PT. BPR Arta Puspa	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-
PT. BPR Kota Pekalongan	2.000.000.000			
PT. BPR Niji	1.000.000.000			
Macet			-	-
Jumlah	-	92.158.185.614	350.261.333	92.524.510.057
Jumlah PPAP yang dibentuk bank		350.261.333		387.458.126
Jumlah PPAP yang lebih (kurang) dibentuk bank		0		-

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

d). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	387.458.126	357.841.933
Cadangan kerugian yang dibentuk	142.515.130	134.784.505
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	(179.711.923)	(105.168.312)
Jumlah	350.261.333	387.458.126

e). Catatan sehubungan akun ini:

Suku bunga Tabungan dan Deposito berkisar antara 0,28 % sampai 6,25% per tahun untuk tahun 2025 dan berkisar antara 2,00% sampai 6,75% per tahun untuk tahun 2024.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

a). Jenis penggunaan:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Modal kerja	67.305.154.803	60.021.672.304
2). Investasi	5.270.981.333	7.219.688.439
3). Konsumsi	35.131.902.902	31.799.062.000
Jumlah	107.708.039.038	99.040.422.743

b). Sektor ekonomi:

1). Pertanian, kehutanan	10.945.567.595	6.648.639.598
2). Perikanan.	321.283.434	559.861.017
3). Perdagangan	38.902.627.230	42.158.738.791
4). Perindustrian	2.845.839.066	3.126.090.276
5). Pertambangan	239.497.739	251.416.664
6). Kontruksi	1.703.450.316	1.897.485.428
7). Rumah Tangga	22.318.863.946	17.240.359.733
8). Bukan Lapangan Pekerjaan	12.813.038.956	14.558.702.267
9). Angkutan	5.693.542.549	3.492.106.649
10) Pengelolaan Air	231.489.305	92.889.162
11) Jasa Pendidikan	601.575.898	633.765.873
12) Jasa Perorangan	9.294.392.292	4.735.804.536
13) Lainnya	1.796.870.712	3.644.562.749
Jumlah	107.708.039.038	99.040.422.743

c). Kualitas:

1). Lancar	74.023.610.154	69.176.170.662
2). Dalam Perhatian Khusus	6.808.278.295	4.793.006.778
3). Kurang Lancar	1.399.071.716	1.062.020.498
4). Diragukan	2.503.515.455	3.328.951.823
5). Macet	22.973.563.418	20.680.272.982
Jumlah	107.708.039.038	99.040.422.743

d). Hubungan Istimewa:

1). Pihak terkait (catatan 27 b)	1.047.042.603	1.976.991.968
2). Pihak tidak terkait	106.660.996.435	97.063.430.775
Jumlah	107.708.039.038	99.040.422.743

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e). Pendapatan provisi dan administrasi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan administrasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Provisi Yang Belum Diamortisasi	691.096.907	770.429.789
2). Administrasi Kredit	-	-
Jumlah	691.096.907	770.429.789

f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	126.580.994	84.739.824
Cadangan Kerugian restrukturisasi	1.103.099	-
Jumlah	127.684.093	84.739.824

g). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	7.033.960.882	6.692.514.202
Cadangan kerugian yang dibentuk	15.043.895.888	3.390.339.441
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(5.513.931.975)	(3.048.892.761)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-
Jumlah	16.563.924.795	7.033.960.882

h). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	Kredit Yg Diberikan	Ak. Produktif	Nilai Agunan	CKPN
	Nominal	Kasifikasi	Nominal	Nominal
Lancar	74.023.610.154	-	-	70.012.910
Dalam Perhatian Khusus	6.808.278.295	-	-	475.037.743
Kurang Lancar	1.399.071.716	699.535.858	-	281.866.309
Diragukan	2.503.515.455	1.877.636.591	-	966.742.419
Macet	22.973.563.418	22.973.563.418	-	14.770.265.414
Jumlah	107.708.039.038	25.550.735.867	-	16.563.924.795
Jumlah CKPN yang dibentuk Bank				16.563.924.795
Selisih				-
Rasio CKPN				100%
Rasio KAP				23,72
Rasio NPL Bruto				24,95
Rasio NPL Netto				9,92

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian - kredit 31 Desember 2024

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	Kredit Yg Diberikan	Ak. Produktif	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Kasifikasi	Nominal	Nominal
Lancar	69.176.170.662	-	9.741.400	345.832.146
Dalam Perhatian Khusus	4.793.006.778	-	4.563.811.485	6.875.859
Kurang Lancar	1.062.020.498	531.010.249	908.448.928	15.357.157
Diragukan	3.328.951.823	2.496.713.867	3.215.631.737	56.660.043
Macet	20.680.272.982	20.680.272.982	14.071.037.307	6.609.235.675
Jumlah	99.040.422.743	23.707.997.098	22.768.670.857	7.033.960.880
Jumlah CKPN yang dibentuk Bank				7.033.960.882
Selisih				2
Rasio CKPN				100%
Rasio KAP				23,94
Rasio NPL Bruto				25,31
Rasio NPL Netto				18,56

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- 1. Tingkat suku bunga rata-rata pada per 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,42 % dan 1 Januari 2025 serta 31 Desember 2024 adalah sebesar 12,79%.
- 2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
- 4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
- 5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 6. Jumlah kredit Non Performing Bruto pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 26.876.150.589 (24,95%), dan 31 Desember 2024 sebesar dan Rp25.071.245.303 (25,31%).

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris terdiri dari:

a. Tanah dan Bangunan

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	87.338.000	-	-	87.338.000
Bangunan	1.862.400.451	-	-	1.862.400.451
Kendaraan	2.689.525.050			2.689.525.050
Inventaris	2.380.091.170	260.983.950		2.641.075.120
Jumlah	7.019.354.671	260.983.950	-	7.280.338.621
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-			
Bangunan	1.311.227.099	51.896.987	-	1.363.124.086
Kendaraan	2.334.188.482		679.512.050	1.654.676.432
Inventaris	1.841.483.680	483.097.393	-	2.324.581.073
Jumlah	5.486.899.261	534.994.380	-	5.342.381.591
Nilai Buku:	1.532.455.410			1.937.957.030

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	87.338.000	-	-	87.338.000
Bangunan	1.809.580.451	52.820.000	-	1.862.400.451
Kendaraan	2.611.565.050	77.960.000	-	2.689.525.050
Inventaris	1.950.262.245	429.828.925	-	2.380.091.170
Jumlah	6.458.745.746	560.608.925	-	7.019.354.671
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.261.387.141	49.839.958	-	1.311.227.099
Kendaraan	1.953.027.584	381.160.898	-	2.334.188.482
Inventaris	1.851.094.089	358.558.111	368.168.520	1.841.483.680
Jumlah	5.065.508.814	789.558.967	368.168.520	5.486.899.261
Nilai Buku:	1.393.236.932			1.532.455.410

b. Inventaris

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	2.689.525.050	394.690.000	-	3.084.215.050
Inventaris	2.380.091.170	113.006.000	-	2.493.097.170
Jumlah	5.069.616.220	507.696.000	-	5.577.312.220
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	2.334.188.482	-	679.512.050	1.654.676.432
Inventaris	1.841.483.680	483.097.393	-	2.324.581.073
Jumlah	4.175.672.162	483.097.393	679.512.050	3.979.257.505
Nilai Buku:	893.944.058			1.598.054.715

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	2.611.565.050	77.960.000	-	2.689.525.050
Inventaris	1.950.262.245	429.828.925	-	2.380.091.170
Jumlah	4.561.827.295	507.788.925	-	5.069.616.220
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	1.953.027.584	381.160.898	-	2.334.188.482
Inventaris	1.851.094.089	358.558.111	368.168.520	1.841.483.680
Jumlah	3.804.121.673	739.719.009	368.168.520	4.175.672.162
Nilai Buku:	757.705.622			893.944.058

8. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Harga Perolehan - Program Komputer	456.278.509	411.796.409
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	(396.971.793)	(367.244.324)
	59.306.716	44.552.085

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Pajak dibayar dimuka	-	-
b. Beban Dibayar Dimuka :		
Beban dibayar dimuka - Lainnya	61.931.950	82.412.420
Sub Jumlah	61.931.950	82.412.420
c. Lainnya :		
Angsuran Pajak PPh Badan	-	1.150.258.025
Beban Yang Ditangguhkan	-	5.228.611
Layanan Bayar Arindo	-	10.480.484
Asuransi Kas	-	1.738.370
Lainnya	-	30.336.317
Sub Jumlah	-	1.198.041.807
Jumlah	61.931.950	1.280.454.227

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :		
Pajak PPh pasal 4 ayat (2) atas Bunga Tabungan dan Deposito	78.303.282	57.593.118
Pajak PPh Pasal 21	-	22.777.823
Pajak PPh Pasal 23	-	348.110
Lainnya Kepada Pemerintah	-	1.400
Sub Jumlah	78.303.282	80.720.451
b. Dividen Belum Dibayarkan	211.999.953	117.479.923
c. Dana CSR	14.211.507	24.818.998
d. Titipan Penampungan AK	-	1.074.000
e. Titipan Dana Nasabah	298.142.109	1.573.464.474
f. Titipan Lainnya	159.500	30.100.104
Jumlah	602.816.351	1.827.657.950

11. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Sukarela		
Pihak terkait	711.155.475	1.054.874.415
Pihak tidak terkait	89.259.357.657	92.059.694.981
Sub jumlah	89.970.513.132	93.114.569.396
2). Tabungan Harian		
Pihak terkait (Catatan 27 c)	-	-
Pihak tidak terkait	2.066.362	2.591.412
Sub jumlah	2.066.362	2.591.412
3). Tabungan Wajib		
Pihak terkait (Catatan 27 c)	76.874	-
Pihak tidak terkait	3.329.550.207	1.951.416.911
Sub jumlah	3.329.627.081	1.951.416.911

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN- TABUNGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
4). Tabungan Ku		
Pihak terkait	108.743.927	-
Pihak tidak terkait	22.251.733.042	19.642.484.267
Sub jumlah	22.360.476.969	19.642.484.267
5). Tabungan Simpel		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	1.729.085.771	1.460.374.509
Sub jumlah	1.729.085.771	1.460.374.509
6). Tabungan DKP		
Pihak terkait	163.718.152	-
Pihak tidak terkait	461.886.719	667.878.103
Sub jumlah	625.604.871	667.878.103
7). Tabungan Idul Adha		
Pihak terkait	2.192.288	-
Pihak tidak terkait	195.744.417	159.255.634
Sub jumlah	197.936.705	159.255.634
8). Tabungan Idul Fitri		
Pihak terkait	36.538.077	-
Pihak tidak terkait	16.910.370.320	12.805.500.933
Sub jumlah	16.946.908.397	12.805.500.933
Jumlah	135.162.219.288	129.804.071.165

b. Biaya Transaksi yang belum diamortisasi

Akun ini berasal dari Biaya Transaksi Deposito yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Transaksi Yang Belum Diamortisasi	-	-
Jumlah	-	-

c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Sukarela	1,75%	2,75%
2). Tabungan Harian	0,00%	2,25%
3). Tabungan Wajib	0,00%	0,00%
4). Tabungan Ku	2,00%	2,75%
5). Tabungan Simpel	0,00%	2,25%
6). Tabungan DKP	0,00%	0,00%
7). Tabungan Idul Adha	0,25%	0,25%
8). Tabungan Idul Fitri	0,25%	0,25%

11. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito:		
Pihak terkait (Catatan 27 d)	1.380.000.000	3.850.000.000
Pihak tidak terkait	32.819.400.000	31.989.900.000
Jumlah	34.199.400.000	35.839.900.000

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO (Lanjutan)

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan		16.405.100.000	17.982.600.000
3 bulan		3.301.000.000	2.383.000.000
6 bulan		6.885.500.000	6.968.500.000
12 bulan atau lebih		7.607.800.000	8.505.800.000
Jumlah		34.199.400.000	35.839.900.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:			
Jangka Waktu:			
1 bulan		4,00%	3,50%
3 bulan		4,00%	3,75% - 4,25%
6 bulan		4,50%	4,50% - 50%
12 bulan atau lebih		5,00%	5,25%-5,75%
d. Biaya Transaksi yang belum diamortisasi			
Akun ini berasal dari Biaya Transaksi Deposito yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:			

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	-	-

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain tidak ada

12. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA

Merupakan saldo liabilitas imbalan paskakerja yang menjelaskan secara ringkas yang disajikan dalam neraca, perubahan dalam setahun dan beban-beban yang diakui dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jenis Imbalan Paskakerja		
Jasa Pengabdian Karyawan	451.722.680	-
Sub Jumlah	451.722.680	-
Perubahan Imbalan Paskakerja		
Saldo Awal	-	-
Penambahan	451.722.680	-
Pembayaran	-	-
Sub Jumlah	451.722.680	-

Perhitungan Liabilitas imbalan paskakerja untuk tahun 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala sebesar Rp 7.103.624.590 dan beban yang harus dibayar Rp 6.651.901.910; namun BPR mengakui atau membebankan sebesar Rp 451.722.680 sehingga masih terdapat kekurangan sebesar Rp 6.651.901.910; yang akan dibebankan pada periode yang akan datang.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA (Lanjutan)

Merupakan penjelasan secara ringkas liabilitas imbalan paskakerja yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya jasa kini	451.722.680	-
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya bunga	-	-
Kerugian Aktuaria diakui	-	-
Beban tahun berjalan	-	-
Jumlah	451.722.680	-

Liabilitas imbalan paskakerja tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan dialokasikan ke dalam fungsi beban berdasarkan proporsi biaya tenaga kerja

Perhitungan Liabilitas imbalan paskakerja untuk tahun 2025 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nirmala dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi aktuarial pokok sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto Karyawan Tetap	5,94%	5,94%
Tingkat diskonto Karyawan Kontrak	4,58%	4,58%
Tingkat gaji masa mendatang	5%	5%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian karyawan	TMI IV	TMI IV
Tingkat pengunduran diri	19 tahun dan menurun secara linear menjadi 1,00% pada usia 55 tahun dst.	19 tahun dan menurun secara linear menjadi 1,00% pada usia 55 tahun dst.
Jumlah karyawan	116.	116.

13. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :		
Utang Bunga Deposito - pihak ketiga	62.731.767	64.713.100
Sub Jumlah	62.731.767	64.713.100
b. Utang Pajak		
PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 29	-	-
Sub Jumlah	-	-
c. Lainnya :		
1). Pendapatan Ditangguhkan	55.439.438	14.465.442
2). Lainnya	92.373.155	176.627.471
Sub Jumlah	147.812.593	191.092.913
Jumlah (a+b+c+d)	210.544.360	255.806.013

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	56.000.000.000	56.000.000.000
Modal Belum Disetor	(38.680.000.000)	(39.680.000.000)
Modal Disetor	<u>17.320.000.000</u>	<u>16.320.000.000</u>

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	964	9.640.000.000	56%
2.	Pemerintah Kabupaten	768	7.680.000.000	44%
	Jumlah Modal Disetor	1.732	17.320.000.000	100%

31 Desember 2024				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	864	8.640.000.000	53%
2.	Pemerintah Kabupaten	768	7.680.000.000	47%
	Jumlah Modal Disetor	1.632	16.320.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar BPR, sebesar Rp56.000.000.000,00 (lima puluh enam milyar) yang terbagi atas 5.600. lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp10.000.000,00.

15. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar Rp945.200.299,00 dan tahun 2023 sebesar Rp1.174.799.225,00 seluruhnya telah dibagi dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Persentase	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	519.860.164	55%	646.139.574
2. Cadangan Umum	10%	94.520.030	10%	117.479.923
3. Cadangan Tujuan	10%	94.520.030	10%	117.479.923
4. CSR	3%	28.356.009	3%	35.243.977
5. Tantiem	4%	37.808.012	4%	46.991.969
6. Jasa Produksi	8%	75.616.024	8%	93.983.938
7. Dana Kesejahteraan	10%	94.520.030	10%	117.479.923
Jumlah	100%	945.200.299	100%	1.174.799.225

Catatan sehubungan akun ini:

Laba tahun 2024 dibagi sesuai dengan RUPSLB tanggal 22 Januari 2025 sedangkan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Februari 2024.

16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	2.283.024.856	2.165.544.933
Penambahan (catatan 13)	94.520.030	117.479.923
Pengurangan/ Pemakaian	-	-
Saldo Akhir	<u>2.377.544.886</u>	<u>2.283.024.856</u>

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun

Penambahan (catatan 13)

Pengurangan/ Pemakaian

Saldo Akhir

31 Desember 2025	31 Desember 2024
1.235.725.603	1.118.245.680
94.520.030	117.479.923
-	-
<u>1.330.245.633</u>	<u>1.235.725.603</u>

18. SALDO LABA BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA

Laba Rugi Tahun Berjalan

Saldo Akhir

31 Desember 2025	31 Desember 2024
(1.747.211.063)	4.194.602.064
<u>(1.747.211.063)</u>	<u>4.194.602.064</u>

19. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

Giro

Tabungan

Deposito Berjangka

Sub jumlah

b. Kredit yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank

Sub jumlah

Jumlah (a+b)

c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga

Jumlah (a+b-C)

1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
732.567.956	112.573.800
292.775.556	3.136.494.825
2.833.057.708	686.343.146
<u>3.858.401.220</u>	<u>3.935.411.771</u>
15.569.149.554	11.404.004.812
<u>15.569.149.554</u>	<u>11.404.004.812</u>
<u>19.427.550.774</u>	<u>15.339.416.583</u>
(320.271.320)	(135.288.258)
<u>19.107.279.454</u>	<u>15.204.128.325</u>

20. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Provisi dan komisi kredit

b. Lainnya

Jumlah

1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
702.084.582	1.130.418.483
-	-
<u>702.084.582</u>	<u>1.130.418.483</u>

21. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

a. Beban bunga kontraktual

Tabungan

Deposito

Beban kerugian Restrukturisasi Kredit

Lainnya

Sub Jumlah

b. Beban Premi

Beban Bunga - Premi

Sub Jumlah

Jumlah

1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
2.314.559.401	2.048.257.379
1.451.220.014	1.442.376.399
-	11.558.934
313.687.647	293.699.700
<u>4.079.467.062</u>	<u>3.795.892.412</u>
-	-
<u>-</u>	<u>-</u>
<u>4.079.467.062</u>	<u>3.795.892.412</u>

PT. BPR BKK BATANG (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan Administrasi Tabungan	206.086.778	232.457.452
Pendapatan Administrasi Perjanjian Kredit	502.150.700	664.819.400
Pendapatan Administrasi Kredit Lainnya	910.000	1.275.000
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	6.713.833	3.742.005
Pendapatan Denda angsuran PH	10.938.900	706.000
Pendapatan Pinalty Deposito	-	2.500.000
Pendapatan Pinalty Kredit	205.669.044	160.482.637
Pendapatan Denda Deposito	34.065.891	9.975.000
Pendapatan Denda Kredit	8.108.892	4.014.755
Pendapatan Rek. Durmant Tabungan	229.451.095	353.801.563
Pendapatan Fee Asuransi	3.062.136	-
Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	3.630.000	4.430.000
Pendapatan Layanan Bayar	93.000	492.500
Sub jumlah	1.210.880.269	1.438.696.312
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku -Pokok	1.312.652.468	474.681.931
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku-Bunga	111.958.342	71.092.245
Pendapatan Bunga Kredit Yang Sudah Lunas	32.930.000	12.299.624
Sub jumlah	1.457.540.810	558.073.800
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	-	-
CKPN - Kredit	4.813.231.285	995.283.495
Sub jumlah	4.813.231.285	995.283.495
d. Lainnya		
Pendapatan Selisih Kas	148.893	64.070
Lainnya	3.167.385	9.393.677
Sub Jumlah	3.316.278	9.457.747
Jumlah (a s.d d)	7.484.968.642	3.001.511.354

23. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Beban CKPN - Penempatan	142.515.130	134.784.505
Beban CKPN - Kredit	15.043.895.888	3.390.339.441
Jumlah	15.186.411.018	3.525.123.946

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Beban Hadiah dan Promosi	-	1.101.500
Edukasi Iklan Layanan	1.500.000	500.000
Fee Penagihan	310.887	2.047.896
Lainnya	110.121.996	48.624.538
Jumlah	111.932.883	52.273.934

PT. BPR BKK BATANG (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25 BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Merupakan beban Teknologi Informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan.

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Beban Pengembangan TI	-	3.885.000
Jumlah	-	3.885.000

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	5.115.093.013	5.196.945.462
Beban Honorarium	592.322.336	534.913.680
Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.187.488.529	1.296.903.624
Sub jumlah	7.894.903.878	7.028.762.766
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendidikan dan Pelatihan Direksi	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	711.155.345	373.048.570
Sub Jumlah	711.155.345	373.048.570
c. Beban Sewa		
Beban Sewa- Gedung Kantor	-	20.550.416
Beban Sewa- Lainnya	487.214.500	265.714.000
Sub Jumlah	487.214.500	286.264.416
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	51.896.987	49.839.958
Beban Penyusutan- Inventaris	483.097.393	371.550.489
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	29.727.469	947.917
Sub Jumlah	564.721.849	422.338.364
e. Beban Premi Asuransi		
Beban Premi Asuransi DPLK dan THT	154.238.910	149.996.625
Beban Premi Asuransi Jamsostek	320.228.363	203.715.087
Beban Premi Asuransi Tenaga Kerja	-	333.403.041
Beban Premi Asuransi Kendaraan	4.108.600	8.063.000
Beban Asuransi Tenaga Kerja dan Kesehatan	221.519.135	2.486.378
Beban Asuransi - Lainnya	13.323.370	8.691.670
Sub Jumlah	713.418.378	706.355.801
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - TI	2.216.030	1.425.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Gedung	57.002.750	35.637.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Perabot Kantor	41.988.400	46.472.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Kendaraan	143.609.064	118.824.696
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Renovasi Gedung	75.977.000	106.127.955
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Inventaris	11.925.000	37.301.615
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	77.210.000	10.742.360
Sub Jumlah	409.928.244	356.531.126

PT. BPR BKK BATANG (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
g. Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik	134.816.575	130.873.874
Beban Air	20.475.485	15.900.394
Beban Telepon	106.050.768	91.812.141
Beban Alat Tulis Kantor	92.550.077	69.114.670
Beban Koran / Majalah	1.620.000	8.752.600
Beban Rapat	19.672.050	37.267.282
Beban Jamuan Tamu	13.072.820	7.294.850
Beban BBM	304.577.820	270.841.397
Beban Promosi	41.619.164	115.971.170
Beban Percetakan	67.892.896	77.627.760
Beban Perjalanan Dinas	173.769.775	189.380.694
Beban Pakaian Dinas	127.852.500	45.714.000
Beban Akuntan dan Notaris	70.437.246	54.000.000
Beban Iuran dan Denda	-	10.800.000
Beban Jasa Alih Daya	143.052.053	-
Beban barang dan jasa lainnya	120.970.182	129.499.719
Sub jumlah	1.438.429.411	1.254.850.551
h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	1.284.594	3.888.589
Beban Pajak Kendaraan	31.500.500	30.294.000
Beban Pajak Reklame	12.580.000	2.950.000
Beban Pajak Sewa (Ps.23)	28.601.650	5.938.986
Sub jumlah	73.966.744	43.071.575
i. Beban Amortisasi Aset tidak Berwujud	-	-
Jumlah (a s.d i)	12.293.738.349	10.471.223.169

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Beban Administrasi Penempatan	4.147.154	2.528.900
Beban Operasional Penagihan	9.034.842	15.536.119
Beban Konsultan Pajak	24.900.000	20.000.000
Insentif Piket Lebaran	38.850.000	-
Beban Iuran Perbarindo	2.100.000	2.100.000
Lainnya	163.211.450	107.737.559
Jumlah	242.243.446	147.902.578

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Pendapatan Non Operasional:		
Insentif / Fee Asuransi	53.012.020	57.647.274
Insentif / Fee Notaris	138.554.967	173.059.578
Lainnya	616.777.631	6.331.000
Jumlah	808.344.618	237.037.852

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)		1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Beban Non Operasional:			
Lainnya			
Beban Sumbangan		84.579.000	50.133.250
Beban Denda		-	26.416.260
Beban Olah Raga		750.000	2.564.850
Beban Perbamida/Perbarindo		26.700.000	31.200.000
Beban Iuran OJK		91.897.864	82.403.260
Beban Jamuan Tamu		-	-
Beban Lainnya		55.404.054	71.159.013
Jumlah		259.330.918	263.876.633
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		549.013.700	(26.838.781)
29. PERPAJAKAN			
a. Utang Pajak		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Pasal 29		-	367.718.043
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)		-	-
Jumlah		-	367.718.043
b. Pajak Penghasilan		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:			
Beban Pajak Kini		-	(367.718.043)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		2.323.235.317	
Jumlah		2.323.235.317	(367.718.043)
Pajak Kini:			
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi		31 Desember 2025 (4.070.446.380)	31 Desember 2024 1.312.918.342
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			
Cadangan kerugian penurunan nilai- Penempatan pada Bank Lain		-	-
Beban PPAP Penempatan Pada Bank Lain		142.515.130	387.458.126
Beban Promosi Kalender		111.932.883	76.200.000
Beban Imbalan Paskakerja		451.722.680	
Beban Jamuan Tamu		13.072.820	7.294.850
Beban Rapat		19.672.050	37.267.282
Sumbangan-sumbangan		84.579.000	50.133.250
Pakaian Dinas		127.852.500	
Beban BBM		304.577.820	
Olahraga		750.000	2.564.850
Beban Perbamida/Perbarindo		26.700.000	31.200.000
Beban non operasional lainnya		-	-
Jumlah koreksi fiskal		1.283.374.883	592.118.358
Laba (Rugi) fiskal		(2.787.071.497)	1.905.036.700
Kompensasi rugi fiskal		-	-
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian		(2.787.071.497)	1.905.036.700
Perhitungan Pajak Tahun 2025:			

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	:	19.573.096.014	>	1.905.036.000	=	467.180.705
II.			1.905.036.000	-	467.180.705	=	1.437.855.295
							<u>1.905.036.000</u>
Tarif Pajak							
I.	50% X	22%	>	467.180.705	=		51.389.894
II.		22%	>	1.437.855.295	=		316.328.150
							<u>367.718.043</u>
Jumlah Perhitungan Pajak							

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan	1.150.258.025		2.323.235.317		3.473.493.342
Liabilitas Pajak Tangguhan	-		-		-
Jumlah	<u>1.150.258.025</u>		<u>2.323.235.317</u>		<u>3.473.493.342</u>
	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-				-
Imbalan paska kerja	-		451.722.680		451.722.680
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-		10.108.437.850		10.108.437.850
Penyusutan aset tetap	-				-
Jumlah	<u>-</u>		<u>10.560.160.530</u>		<u>10.560.160.530</u>
Pendapatan Pajak Tangguhan		22% X	10.560.160.530	=	<u>2.323.235.317</u>

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan	Unsur Transaksi
Bank Jateng Cabang	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
Bank Jateng Cabang	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
Bank Jateng Cabang	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
Bank Jateng Cabang	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
PT. Jamkrida Jateng	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
Bank Jateng Cabang	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
PDAM	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
PT. BPR Bank Blora Artha	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda)	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
PT. Jamkrida Jateng	Hub. Pengendalian Kegiatan Perusahaan	Penempatan pada bank
Supriyanto, S.P.,M.P.	Komisaris Utama	
Kukuh Tri Laksana, S.STP., MM.	Anggota Komisaris	
Deny Kukuh Pamungkas, SE.	Direktur Utama	
Sri Indraningsih	PE Audit Intern / SKAI	
Sugiarto	Pimpinan Cabang	
Ade Haris Kurniawan	Pimpinan Cabang Tulis	
Mukhsin	Pimpinan Cabang	
Duwi Supriyanto	N A	
Sardi	Pimpinan Cabang	
Budiharto	Pimpinan Cabang	
Indro Wijoyo	Kabid Pemasaran	
Martarina Indah Karkotika	Kabid IT dan Pelayanan	
Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	

a. Penempatan pada Bank Lain:	31 Desember 2025	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro:			
- Bank Jateng Cabang		8.314.930	8.434.930
Sub Jumlah		8.314.930	8.434.930
Tabungan:			
- Bank Jateng Cabang		1.730.861.552	4.594.180.648
Sub Jumlah		1.730.861.552	4.594.180.648
Deposito:			
- Bank Jateng Cabang		2.030.000.000	30.000.000
Sub Jumlah		2.030.000.000	30.000.000
Jumlah		3.769.176.482	4.632.615.578

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

b. Kredit yang Diberikan:

31 Desember 2025				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga (Per tahun)
1 Kuku Tri Laksana, S.STP.,	Anggota Komisaris	115.000.000	78.141.025	3%
2 Kuku Tri Laksana, S.STP.,	Anggota Komisaris	140.000.000	16.470.590	3%
3 Deny Kuku Pamungkas, SI	Direktur Utama	115.000.000	61.923.076	3%
4 Mukhsin	Pimpinan Cabang	320.000.000	177.295.484	3%
5 Sri Indraningsih	PE Audit Intern / SKAI	250.000.000	156.249.948	3%
6 Sugiarto	Pimpinan Cabang	170.000.000	106.405.192	3%
7 Ade Haris Kurniawan	Pimpinan Cabang Tulis	170.000.000	139.090.421	3%
8 Duwi Supriyanto	N A	120.000.000	93.845.456	3%
9 Sardi	Pimpinan Cabang	100.000.000	29.165.137	3%
10 Sardi	Pimpinan Cabang	24.500.000	6.804.532	3%
11 Indro Wijoyo	Kabid Pemasaran	100.000.000	45.263.024	3%
12 Budiharto	Pimpinan Cabang	100.000.000	80.555.400	3%
13 Martarina Indah Karkotika	Kabid IT dan Pelayanan	90.000.000	45.000.000	3%
14 Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	30.000.000	10.833.318	3%
Jumlah		1.844.500.000	1.047.042.603	

c. Simpanan (Tabungan):

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)
1 Kuku Tri Laksana, S.STP.,	Anggota Komisaris	27.021	2,0%
2 Kuku Tri Laksana, S.STP.,	Anggota Komisaris	22.740.019	0,4%
3 Kuku Tri Laksana, S.STP.,	Anggota Komisaris	15.934.054	0,4%
4 Deny Kuku Pamungkas, SI	Direktur Utama	3.256.103	0,5%
5 Deny Kuku Pamungkas, SI	Direktur Utama	10.000	0,5%
6 Mukhsin	Pimpinan Cabang	12.502.395	0,3%
7 Mukhsin	Pimpinan Cabang	40.506	0,3%
8 Sri Indraningsih	PE Audit Intern / SKAI	15.150.704	0,3%
9 Sri Indraningsih	PE Audit Intern / SKAI	91.481.600	0,3%
10 Sri Indraningsih	PE Audit Intern / SKAI	991.670	0,3%
11 Sri Indraningsih	PE Audit Intern / SKAI	9.016.322	0,3%
12 Sugiarto	Pimpinan Cabang	13.528.985	0,5%
13 Sugiarto	Pimpinan Cabang	116.592	0,5%
14 Ade Haris Kurniawan	Pimpinan Cabang Tulis	12.384.470	0,6%
15 Ade Haris Kurniawan	Pimpinan Cabang Tulis	72.297	0,6%
16 Ade Haris Kurniawan	Pimpinan Cabang Tulis	27.330	0,6%
17 Duwi Supriyanto	N A	3.330.957	0,3%
18 Duwi Supriyanto	N A	87.204	0,3%
19 Duwi Supriyanto	N A	2.501.967	0,3%
20 Duwi Supriyanto	N A	4.635	0,3%
21 Sardi	Pimpinan Cabang	12.610.588	0,5%
22 Sardi	Pimpinan Cabang	2.433.810	0,5%
23 Sardi	Pimpinan Cabang	3.619.484	0,5%
24 Sardi	Pimpinan Cabang	2.871.468	0,5%
Jumlah dipindahkan		224.740.181	

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut

c. Simpanan (Tabungan):

		31 Desember 2025		
		Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)
Jumlah pindahan			224.740.181	
25	Indro Wijoyo	Kabid Pemasaran	12.616.897	0,4%
26	Indro Wijoyo	Kabid Pemasaran	12.770.001	0,4%
27	Budiharto	Pimpinan Cabang	13.712.093	0,4%
28	Budiharto	Pimpinan Cabang	43.050.156	0,4%
29	Budiharto	Pimpinan Cabang	5.059.496	0,4%
30	Budiharto	Pimpinan Cabang	4.554.538	0,4%
31	Budiharto	Pimpinan Cabang	4.223.778	0,4%
32	Budiharto	Pimpinan Cabang	56.874	0,4%
33	Martarina Indah Karkotika	Kabid IT dan Pelayanan	15.150.704	0,5%
34	Martarina Indah Karkotika	Kabid IT dan Pelayanan	1.985.129	0,5%
35	Martarina Indah Karkotika	Kabid IT dan Pelayanan	2.731.371	0,5%
36	Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	14.419.109	0,7%
37	Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	1.140.398	0,7%
38	Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	735.250	0,7%
39	Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	2.192.288	0,7%
40	Tatiek Kusuma Wardani	Kabid Manajemen Risiko	2.720.682	0,7%
41	Wikujati Pramudito	Kabid. TI dan Pelaporan	12.610.588	0,7%
42	Wikujati Pramudito	Kabid. TI dan Pelaporan	608.696	0,7%
43	Wikujati Pramudito	Kabid. TI dan Pelaporan	6.244.583	0,7%
44	PDAM Sendang	-	398.565.630	0,5%
45	SUSAN ASMIYANTORO	Pimpinan Cabang Batang Kota	10.549.958	0,5%
46	SUSAN ASMIYANTORO	Pimpinan Cabang Batang Kota	12.472.543	0,7%
47	SUSAN ASMIYANTORO	Pimpinan Cabang Batang Kota	6.927.488	0,7%
48	DWI KUSWINARNI	Pimpinan KPO	15.150.704	0,7%
49	DWI KUSWINARNI	Pimpinan KPO	10.000	0,7%
50	DWI KUSWINARNI	Pimpinan KPO	3.205.140	0,7%
51	DWI KUSWINARNI	Pimpinan KPO	1.809.470	0,7%
52	PT. Jamkrida Jateng	Satu Kepemilikan	192.411.048	1,5%
Jumlah			1.022.424.793	

d. Simpanan (Deposito) yang Diberikan:

		31 Desember 2025		
		Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)
1	PDAM Sendang	-	300.000.000	5,5%
2	PDAM Sendang	-	500.000.000	5,5%
3	PDAM Sendang	-	500.000.000	5,5%
4	Wiku Jati Pramudito	-	10.000.000	5,5%
5	Wiku Jati Pramudito	-	10.000.000	5,5%
6	Wiku Jati Pramudito	-	10.000.000	5,5%
7	Martarina Indah Karkotika	Kabid IT dan Pelayanan	50.000.000	5,5%
Jumlah			1.380.000.000	

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

- a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik
- b. Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

- a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik
- b. Penerusan Kredit (*Chanelling*)
- c. Kewajiban Komitmen Lainnya

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

- a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian

- 1) Bunga Kredit yang Diberikan
- 2). Penempatan pada Bank Lain

- b. Aset Produktif yang dihapusbuku

- 1). Kredit yang Diberikan
- 2). Penempatan pada Bank Lain
- 3). Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku
- 4). Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana Pada Bank Lain yang Dihapusbuku

- c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit

Kewajiban Kontinjensi

Rekening Administratif Lainnya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komitmen	-	-
Kontinjensi	13.747.354.649	11.630.777.594
Kewajiban Kontinjensi	1.126.855.449	-

32. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan (Opsional)

- Opsi Tidak Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

- Opsi Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa akun laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP. Rincian dampak penyesuaian disajikan pada butir c. - Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP) (Lanjutan)

c Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP

Berdampak tidak signifikan

No.	Akun	Saldo Menurut SAK ETAP	Dampak Penyesuaian (+/-)	Saldo Menurut SAK EP
1.	Imbalan Pasca Kerja	-	451.722.680	451.722.680
2.	Laba Yang Belum Terealisasi			
3.	Aset Tetap			
	Mesin			
4.	Pajak Tangguhan			
	Aset Pajak Tangguhan		1.150.258.025	1.150.258.025
	Aset Pajak Tangguhan	-	2.323.235.317	2.323.235.317
	Pendapatan Pajak Tangguhan	-	2.323.235.317	2.323.235.317

Keterangan:

1. Adanya perhitungan pajak tangguhan yang berasal dari:
 - Adanya perbedaan temporer antara fiskal dan komersial
 - Fiskal lebih besar dari komersial - Aset Pajak Tangguhan
 - Fiskal lebih kecil dari komersial - Liabilitas Pajak Tangguhan

Berdampak signifikan

- a. Perubahan-perubahan akun sangat signifikan dan merubah jumlah laba rugi secara signifikan baik bertambah labanya atau berkurang ruginya atau sebaliknya.

Dengan adanya dampak signifikan, maka laporan keuangan harus disajikan kembali.

33. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 14 Februari 2026.